

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terhindar dari kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, maka terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul “*Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung)*”, yaitu:

1. Kontribusi adalah “Sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses”.¹ Maksudnya yaitu memberikan sesuatu yang bernilai berupa penghasilan (uang) oleh buruh perempuan (ibu rumah tangga) untuk menambah penghasilan suami dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangga.
2. Buruh adalah “Orang yang bekerja dibawah perintah orang lain dan mendapatkan upah”.² Buruh dimaksud adalah tenaga kerja perempuan (ibu rumah tangga) yang dengan tenaga dan kemampuannya ia mendapatkan upah berupa uang.

¹ Menurut Para Ahli, *Pengertian Kontribusi* (On-line), tersedia di www.pengertian.net, 15 Agustus 2016

² J.C.T. Simorangkir (dkk), *Kamus Hukum*, (Jakarta: Aksara Baru, 1980), hlm. 30

3. Kesejahteraan adalah “Aman, sentosa, dan makmur. Sehingga arti kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan dan kemakmuran”.³
Kesejahteraan dimaksud dalam bahasan ini kemakmuran yang berhubungan dengan ekonomi yang dapat dinikmati oleh semua anggota rumah tangga.
4. Rumah Tangga adalah “Suatu kumpulan dari masyarakat terkecil yang terdiri dari pasangan suami istri, anak-anak, mertua, dan sebagainya. Terwujudnya rumah tangga yang syah (*Islam-pen*) setelah akad nikah atau perkawinan, sesuai dengan ajaran agama dan undang-undang”.⁴
Rumah tangga dalam bahasan ini dimaksud suatu kelompok individu yang terdiri atas orang tua (suami, isteri) dan anak-anak yang hidup bersama yang diikat oleh tali perkawinan.
5. Perspektif yaitu “Pengharapan, tinjauan”.⁵ Ekonomi adalah “Ilmu pengetahuan mengenai masalah daya upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya”.⁶ Perspektif ekonomi dalam bahasan ini dimaksud adalah tinjauan Islam terhadap daya upaya yang dilakukan oleh kaum perempuan dalam menunjang kesejahteraan rumah tangga.
6. Studi adalah “Kajian; penelitian; penyelidikan ilmiah”.⁷ Studi dalam bahasan ini adalah penelitian ilmiah yang dilaksanakan di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

³ W.J.S. Poerwadarminta, *Pengertian Kesejahteraan Manusia*, (Bandung : Mizan, 1996), hlm. 12

⁴Sidi Nazar Bakry, *Kunci Keutuhan Rumah Tangga*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hlm. 26

⁵ Alex, *Kamus Ilmiah Populer, Internasional*, (Surabaya : Alfa, t.t), hlm. 302

⁶J.C.T. Simorangkir, (dkk), *Op. Cit.*, hlm. 49

⁷ Penerbit Arkola, *Op. Cit.*, hlm. 396

Berdasarkan pengertian beberapa istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian tentang sesuatu yang dilakukan oleh tenaga kerja perempuan membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama suami dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangga menurut pandangan ekonomi Islam di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul skripsi ini sebagai kajian penelitian, antara lain:

1. Alasan Objektif

- a. Secara objektif bahwa untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru kaum perempuan (ibu rumah tangga) tidak mengandalkan penghasilan suami, sehingga mereka bekerja sebagai pembantu rumah tangga maupun pekerjaan lainnya. Karena itu, apakah ibu rumah tangga dengan menjadi buruh, dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan rumah tangga mereka.
- b. Perlu adanya tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru.

2. Alasan subjektif

- a. Secara subjektif bahwa permasalahan dalam judul penelitian ini relevan dengan bidang keilmuan yang penulis tekuni di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- b. Adanya referensi yang mendukung sehingga dapat mempermudah dan optimis skripsi ini dapat diselesaikan.

C. Latar Belakang

Islam sebagai agama Allah, mengatur kehidupan manusia baik kehidupan di dunia maupun akhirat. Perekonomian adalah bagian dari kehidupan manusia, maka tentulah hal ini ada dalam sumber yang mutlak yaitu Al-Qur'an dan As-Sunah, yang menjadi panduan dalam menjalani kehidupan. Kedudukan sumber yang mutlak ini menjadi Islam sebagai suatu agama yang istimewa dibandingkan dengan agama lain sehingga dalam membahas perspektif ekonomi Islam segala bermuara pada kaidah Islam berdasarkan Al-Qur'an al Karim dan As-Sunah Nabawiyah. Ekonomi Islam secara mendasar sangat berbeda dari sistem ekonomi yang lain dalam hal tujuan, bentuk, dan coraknya. Sistem tersebut berusaha memecahkan masalah ekonomi manusia dengan cara menempuh jalan tengah antara pola yang eksternal yaitu kapitalis dan komunis. Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan di akhirat (*al-Falah*).

Semua yang ada di dalam alam semesta ini adalah milik Allah SWT, manusia hanyalah khalifah yang memegang amanah dari Allah untuk menggunakan milik-Nya, sehingga segala sesuatunya harus tunduk pada Allah sang pencipta dan pemilik. Firman Allah dalam Q.S. An-Najm ayat 31 yang berbunyi :

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَسْتَعُوْا بِمَا عَمِلُوْا وَيَجْزِيَ الَّذِيْنَ
 اَحْسَنُوْا بِالْحُسْنٰى

Artinya: “Dan hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya Dia memberi Balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (syurga)”.⁸

Untuk dapat melaksanakan tugas sebagai khalifah Allah, manusia wajib tolong menolong dan saling membantu dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk beribadah kepada Allah.

Islam memandang kesejahteraan sosial dan individu sebagai saling melengkapi, bukan komperatif dan antagonistik. Karena itu ia mendorong kerjasama, bukannya persaingan dan perlombaan serta mengembangkan hubungan yang erat antara perorangan.⁹

Masyarakat yang melangkah maju ke zaman baru seperti saat ini, antara lain mengalami masa emansipasi wanita, yaitu usaha melepaskan diri dari peranan wanita yang terbatas dari sistim kekerabatan untuk mendapatkan status baru, sesuai dengan zaman baru, dalam keluarga dan dalam masyarakat besar.¹⁰

Perubahan pada sistim perekonomian dalam masyarakat tersebut membawa perubahan pada alokasi ekonomi keluarga. Dalam hal ini

⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, 1990), hlm. 873

⁹ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1*, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1999), hlm. 50

¹⁰ Pudjiwati Sajogyo, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. (Jakarta : CV Rajawali. 1985), hlm. 28

“perempuan berubah karena peranan perempuan dalam bidang ekonomi berubah pula”.¹¹

Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Angka wanita pekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan wanita dapat *handle* masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga.

Memiliki ekonomi rumah tangga yang sejahtera adalah merupakan impian semua manusia, maka dari itu peran perempuan dalam membangun ekonomi rumah tanggapun sangat penting. Perempuan memberikan kontribusi yang penting bagi kelangsungan ekonomi rumah tangga setiap manusia.

Imam Al-Ghazali mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hirarki utilitas individu dan sosial yang *tripartite* meliputi: kebutuhan (*daruriat*); kesenangan atau

¹¹ *Ibid.*, hlm. 30

kenyamanan (*hajaat*); dan kemewahan (*tahsinaat*) sebuah klasifikasi peninggalan tradisi Aristotelian, yang disebut oleh seorang sarjana sebagai “kebutuhan ordinal” (kebutuhan dasar, kebutuhan terhadap barang-barang “eksternal” dan barang-barang psikis).¹²

Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik, yang meliputi:

1. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan,
2. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.
3. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.¹³

Jika dilihat dari segi penghasilan dari hasil kerja untuk Kota Bandar Lampung dapat dilihat standar Upah Minimal Kota (UMK). Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur, tanggal 12 Desember Tahun 2015 dan berlaku sampai Tahun 2016 yaitu ”Rp. 1.870.000,-“.¹⁴

Tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah tingkat pendapatan keluarga dan komposisi pengeluaran anggaran biaya rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non pangan, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesehatan keluarga dan kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

¹² Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 1990), hlm. 62

¹³ Badarudin, dan Rudy, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta : UPP STIM-YKPN, 2012), hlm. 46

¹⁴ Biro Hukum, *Surat Keputusan Gubernur Lampung*, tanggal 30 Desember 2015

Berdasarkan indikator-indikator tersebut dapat diartikan bahwa sesungguhnya kesejahteraan masyarakat terlaksana apabila kelima indikator tersebut telah terpenuhi dan mencapai standarisasi kesejahteraan masyarakat.

Di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung kaum perempuan memiliki fungsi ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pekerja atau buruh. Pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan antara lain sesuai dengan hasil survei yaitu bekerja sebagai pembantu rumah tangga, bekerja di konveksi fokus, bekerja sebagai pembantu warung sembako.¹⁵

Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh kaum perempuan adalah menggoreng kripik pisang dengan penghasilan tidak menentu dan rata-rata dalam satu minggu memperoleh upah sebesar Rp. 200.000 s/d Rp. 250.000,-¹⁶ Ini berarti bahwa penghasilan ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh baik sebagai Pembantu Rumah Tangga, pembantu penjaga warung sembako, dan lain sebagainya masih dibawah standar Upah Minimum Kota (UMK) Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka tertarik untuk membahas dalam skripsi ini yaitu *Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung)*.

¹⁵ Marni, Buruh Pembantu Rumah Tangga, *Wawancara*, pada tanggal 12 Oktober 2015

¹⁶ Inem, Buruh Pembantu Rumah Tangga, *Wawancara*, pada tanggal 12 Oktober 2015

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran pada latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kontribusi buruh perempuan dapat meningkatkan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung ?
2. Bagaimanakah pandangan ekonomi Islam tentang kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus memiliki tujuan yang jelas agar mendapat hasil yang optimal. Tujuan menurut Sutrisno Hadi adalah “Untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan”.¹⁷

Bertolak dari pemikiran dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengkaji dan menganalisis tentang kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, I, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, UGM, 1985), hlm. 3

- b. Untuk mengkaji dan menganalisis pandangan ekonomi Islam tentang kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjadi bahan referensi bagi para ilmuan dan penelitian dalam pengembangan bidang ekonomi khususnya kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan rumah tangga.
- 2) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam kajian teoritis secara lebih terarah dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah tentang kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Metode Penelitian

Untuk menjawab persoalan yang telah dirumuskan, dibutuhkan suatu metode penelitian, karena metode penelitian merupakan aspek yang paling penting dalam melakukan penelitian. Untuk itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang

keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹⁸ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Selain itu untuk mendukung data, dalam penelitian ilmiah dikenal data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu “data tidak berbentuk angka. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka”.¹⁹ Karena data yang dihimpun dalam penelitian ini bukan berbentuk data angka, maka penelitian ini menggunakan data kualitatif. Di samping itu, penulis juga menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.²⁰

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, datanya berupa ungkapan kata-kata dan tidak dimaksudkan “Untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.”²¹ Penelitian

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 22

¹⁹ J. Supranto, *Statistik, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Erlangga, 1983), hlm. 18

²⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 5

²¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung : Remaja Rosydakarya, 2001), hlm. 155

deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu “keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.”²² Jadi, dalam penelitian ini peneliti berusaha meneliti tentang Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 47

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari berbagai macam literatur diantaranya sebagai berikut:

- a. Data Primer; yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.²³ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang langsung dari lapangan, yaitu dari Kelurahan Sukamenanti Baru.
- b. Data Sekunder; yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.²⁴ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui perpustakaan mengenai pembahasan terkait, dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan data-data resmi dari berbagai instansi pemerintah.

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 47

²³ Mudrajad Kuncono, *metode Reset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2003), hlm. 8

²⁴ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian : Untuk Ekonomi dan Bisnis, Rev. Ed.*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2008), hlm. 71

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah “Kumpulan yang lengkap dari pada seluruh elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan”.²⁵

Populasi merupakan jumlah keseluruhan individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan dipelajari. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah buruh perempuan di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Sedangkan jumlah buruh perempuan adalah 64 orang.

b. Sampel

Sampel adalah “Sebagian yang diambil dari populasi”.²⁶ Maksudnya sebagian individu yang mewakili populasi yang karakteristiknya akan diteliti. Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.²⁷ Karena populasi kurang dari 100 orang, maka penelitian ini termasuk penelitian populasi dengan jumlah 64 orang buruh perempuan.

²⁵ J. Supranto, *Op. Cit.*, hlm. 24

²⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 1992), hlm. 6

²⁷ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Op. cit.*, hlm. 148

4. Metode Pengumpulan Data

Sebagai upaya menghimpun data dari lokasi penelitian, maka digunakan beberapa metode pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yaitu “mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden”.²⁸ Moh. Nazir menjelaskan bahwa wawancara adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)”.²⁹

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dan peneliti memilih wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Jenis ini termasuk dalam kategori “*in delf interview* (wawancara mendalam), di mana peneliti membawa pedoman wawancara secara garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan”.³⁰

Tujuan dari penggunaan jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dengan teknik wawancara ini, dimaksudkan untuk memperoleh data tentang jenis pekerjaan buruh, penghasilan buruh perempuan dan kontribusi buruh

²⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, 1989), hlm. 192

²⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 234

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 329

perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru.

b. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan dalam menghimpun atau mengumpulkan data, dimana pelaksanaannya dilakukan dengan cara yaitu “pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.³¹ Maksudnya mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap masalah-masalah yang diselidiki.

Metode observasi merupakan metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati gejala-gejala psikhis dan sosial dalam bentuk suatu perilaku yang terjadi di lokasi penelitian dan hasilnya dilakukan pencatatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad bahwa observasi digunakan untuk mengumpulkan bahan mengenai “aspek tingkah laku manusia, mengenai gejala alam, ataupun mengenai proses perubahan sesuatu hal yang nampak”.³²

Dengan metode observasi ini, memungkinkan peneliti mengamati dari dekat gejala penelitian, dalam hal ini dapat

³¹Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 75

³²Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1985), hlm. 165

mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata, atau dapat pula melibatkan diri di dalam situasi yang ditelitinya.

Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi partisipatif, karena peneliti “terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian”.³³

Teknik ini digunakan peneliti, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum obyek penelitian, aktivitas buruh perempuan, aktivitas sosial kemasyarakatan di Kelurahan Sukamenenti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”³⁴ atau dengan kata lain “teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu”.³⁵

Metode dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada di Kelurahan Sukamenanti Baru, yaitu bersumber dari statistik dan monografi kelurahan.

³³ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 310

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 149

³⁵ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 329

5. Metode Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, “apakah hasil rekaman data tersebut cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut ataukah perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut”.³⁶

b. Coding

Coding dapat diartikan sebagai usaha untuk mengklasifikasikan data menurut jenis dan ragamnya.³⁷ Pengklasifikasian data tersebut dilakukan dengan cara memberikan tanda-tanda atau simbol, yang dalam hal ini peneliti akan menggunakan angka sebagai tanda atau simbol dalam proses *coding* tersebut.

c. Sistematisasi data

Sistematisasi data, yaitu menyusun data menurut tata urutan yang telah ditetapkan sesuai dengan konsep, tujuan dan bahasa sehingga mudah dianalisis.

³⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi : Teori dan Praktek*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 173 - 174

³⁷ *Ibid.*, hlm. 178

6. Teknik Analisis data

Analisis data pada prinsipnya adalah “untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”.³⁸

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir deduktif. Deduktif yaitu “menarik konklusi logis yang berhubungan dengan suatu problema dari peraturan-peraturan atau prinsip-prinsip umum (bertolak dari suatu kenyataan umum)”.³⁹

Bertolak dari suatu kenyataan umum dalam analisis data ini adalah pandangan ekonomi Islam terhadap kontribusi buruh perempuan dalam kaitannya dengan kesejahteraan ekonomi rumah tangga yang terdapat di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab, yaitu dapat digambarkan dalam sistematika sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yaitu pembahasan awal dari skripsi ini, pokok bahasan dalam bagian ini menguraikan tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³⁸ Erwa Agus Purwanto dan Dyah Ratih Suistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*, (Yogyakarta : Gaya Media, 2007), hlm. 37

³⁹ Djarwanto PS., *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta, Liberty, 1984), hlm. 9

Bab kedua merupakan bab landasan teori; yaitu dasar pemikiran teoritis yang menguraikan tentang peran perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga menurut konsep ekonomi Islam yang isinya terdiri dari pengertian kesejahteraan ekonomi rumah tangga, indikator kesejahteraan ekonomi rumah tangga dan peran perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Buruh perempuan dan kesejahteraan ekonomi rumah tangga dengan pokok bahasan yaitu pengertian buruh perempuan, jenis pekerjaan buruh perempuan, kesejahteraan ekonomi rumah tangga dan kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga.

Bab ketiga merupakan laporan hasil penelitian lapangan yaitu membahas tentang keadaan umum Kelurahan Sukamenanti Baru, yang menguraikan tentang sejarah singkat berdirinya, keadaan penduduk yang berisi tentang keadaan penduduk menurut pendidikan, keadaan penduduk menurut mata pencaharian, keadaan penduduk menurut agama. Aktivitas sosial keagamaan berisi tentang aktivitas sosial kemasyarakatan dan aktivitas keagamaan.

Bab keempat merupakan bab analisis data; bab ini membahas tentang analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, pokok bahasan dalam bagian ini adalah kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru dan pandangan ekonomi Islam tentang kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru.

Bab kelima merupakan kesimpulan dan saran; yaitu pembahasan akhir dari skripsi ini, dalam bagian pokok bahasannya terdiri dari pembahasan akhir kesimpulan dan saran-saran, selanjutnya dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.